

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadinya diskriminasi yang dihadapi oleh para seniman Lengger berakar pada kurangnya informasi dan *exposure* terhadap kesenian tersebut. Berdasarkan pernyataan dari para narasumber yang berprofesi menjadi seniman tari Lengger maupun lintas gender di Indonesia, salah satu faktor utama hal tersebut terjadi adalah minimnya dukungan pemerintah dan sosialisasi mengenai kebudayaan Lengger. Tekanan sosial akibat diskriminasi dan pengucilan dapat berdampak pada pengurangan tempat bagi para Lengger untuk mengekspresikan diri hingga mengalami vakum budaya. Maka dari itu, penulis merancang buku ilustrasi yang secara spesifik berisikan informasi tari Lengger Lanang Banyumas yang sesuai dengan sejarah dan kenyataan lapangan.

Buku ini dirancang menggunakan aset ilustrasi dengan gaya visual semi realistis, dimana ilustrasi sesuai dengan kenyataan namun masih *stylized* yang memberikan kesan unik dan berbeda. Aset ilustrasi dirancang menggunakan *spread* yang berkesinambungan antar halaman, disertai beberapa *easter egg* (sisipan aset) yang berkorelasi pada halaman lain dalam buku. Warna serta supergrafis yang digunakan mengacu pada filosofi Lengger, dimana warna yang dipilih berdasarkan warna *sampur* dan sungai Serayu, serta supergrafis berwujud bunga Kantil digunakan sebagai perwakilan dari *kembang 7 rupa* yang seringkali digunakan pada prosesi ritual Jawa.

Perancangan buku ini melibatkan target audiens yang telah ditetapkan melalui kuesioner, FGD dan *beta test* untuk menyesuaikan hasil buku ilustrasi, baik dari segi visual, informasi dan gaya bahasa, sesuai dengan preferensi mereka. Dengan adanya perancangan buku ilustrasi ini, diharapkan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama target audiens yaitu generasi Z usia 17-25 tahun di Jabodetabek, mengenai kesenian Lengger Lanang.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah melewati perancangan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan. Beberapa diantaranya adalah riset yang dapat lebih mendalam dengan mengunjungi Rumah Lengger, melakukan napak tilas tempat bersejarah dan *influential* dalam perkembangan Lengger.
2. Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi bagi para individu yang ingin mempelajari atau mendalami mengenai kesenian Lengger Lanang Banyumas melalui perancangan buku ilustrasi.
3. Dalam melakukan riset, selain mencari informasi dari jurnal, buku, maupun situs berita kredibel, ada baiknya untuk mencari narasumber yang relevan dengan topik melalui wawancara. Hal ini dapat memberikan *insight* yang lebih spesifik dan mendalam mengenai topik, bahkan ada kemungkinan untuk mendapatkan informasi yang belum pernah di *expose* sebelumnya (tentu dengan *consent*).
4. Dalam mencari referensi visual, ada baiknya untuk menggabungkan beberapa referensi agar tercipta visualisasi yang unik, baru, namun sesuai dengan konsep dan gaya visual. Hal ini dapat memberikan keunikan tersendiri pada media yang dibuat serta meninggalkan kesan yang bermakna bagi pembaca.
5. Dalam perancangan sketsa, ada baiknya untuk menyusun tiap halaman dalam bentuk katekron. Hal ini dapat mempermudah dalam penyusunan halaman dan penggambaran sketsa yang berkesinambungan.
6. Dalam perancangan buku, *gimmick* perlu diberikan untuk menjaga atensi pembaca dan meningkatkan *interest* terhadap buku.
7. Dalam menulis laporan, harap tidak dilakukan tersendiri demi menghindari keterburu-buruan.